

## PRINSIP MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN

**Nala Hibroh Hairuroh<sup>1</sup>, Nessa Anggraeni<sup>2</sup>, Tia Ivana Aviyanti<sup>3</sup>, Rinta Ratnawati<sup>4</sup>**

[24381042070@student.iainmadura.ac.id](mailto:24381042070@student.iainmadura.ac.id)<sup>1</sup>, [24381042072@student.iainmadura.ac.id](mailto:24381042072@student.iainmadura.ac.id)<sup>2</sup>,

[24381042089@student.iainmadura.ac.id](mailto:24381042089@student.iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>, [rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id](mailto:rinta.ratnawati@iainmadura.ac.id)<sup>4</sup>

**UIN MADURA**

### ABSTRAK

Manajemen fasilitas pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan berkualitas. Fasilitas pendidikan meliputi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, diperlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen fasilitas pendidikan agar pengelolaannya dapat dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Penerapan prinsip manajemen fasilitas pendidikan yang tepat diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas, meningkatkan kenyamanan lingkungan belajar, serta mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan manajemen fasilitas yang baik, lembaga pendidikan dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

**Kata Kunci:** Manajemen Fasilitas Pendidikan, Sarana Dan Prasarana, Prinsip Manajemen, Mutu Pendidikan, Lingkungan Belajar.

### ABSTRACT

*Educational facilities management is an essential component in supporting the implementation of effective and high-quality education. Educational facilities include facilities and infrastructure used to support learning activities, both inside and outside the classroom. Therefore, the application of principles of educational facilities management is necessary to ensure that planning, utilization, maintenance, and supervision are carried out in a systematic and sustainable manner. These principles include effectiveness, efficiency, transparency, accountability, and alignment with educational needs and objectives. Proper implementation of educational facilities management principles is expected to optimize the use of facilities, enhance the learning environment, and support the improvement of educational service quality. Through effective facilities management, educational institutions can create a conducive and sustainable learning environment to achieve educational goals optimally.*

**Keywords:** *Educational Facilities Management, Facilities And Infrastructure, Management Principles, Educational Quality, Learning Environment.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, seperti pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan serta pengelolaan fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan yang dikelola dengan baik akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Fasilitas pendidikan mencakup sarana dan prasarana yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan meliputi

peralatan dan perlengkapan pembelajaran seperti ruang kelas, meja, kursi, media pembelajaran, dan peralatan laboratorium, sedangkan prasarana pendidikan meliputi lahan, bangunan, jaringan listrik, air, serta fasilitas pendukung lainnya. Keberadaan fasilitas pendidikan yang lengkap dan layak pakai merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan guna mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Manajemen fasilitas pendidikan merupakan proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang tidak dilakukan secara sistematis dan profesional dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kerusakan fasilitas, pemborosan anggaran, serta tidak optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen fasilitas pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen yang jelas agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Prinsip manajemen fasilitas pendidikan merupakan pedoman dasar yang menjadi acuan dalam setiap kegiatan pengelolaan fasilitas pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Prinsip efektivitas menekankan pada pemanfaatan fasilitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran, sementara prinsip efisiensi mengarahkan pengelolaan fasilitas agar dilakukan secara hemat dan tepat guna tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas diperlukan agar setiap proses pengelolaan fasilitas dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Selain itu, prinsip keberlanjutan dalam manajemen fasilitas pendidikan menjadi sangat penting mengingat fasilitas pendidikan merupakan aset jangka panjang. Pemeliharaan yang rutin dan terencana akan memperpanjang usia pakai fasilitas serta mengurangi biaya perbaikan yang besar di masa mendatang. Manajemen fasilitas pendidikan juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern, sehingga fasilitas yang tersedia tetap relevan dan mampu mendukung inovasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Dengan demikian, penerapan prinsip manajemen fasilitas pendidikan yang tepat dan konsisten merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan fasilitas yang profesional tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kajian mengenai prinsip manajemen fasilitas pendidikan menjadi penting untuk dipahami dan diterapkan oleh para pengelola lembaga pendidikan guna mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dan prinsip-prinsip manajemen fasilitas pendidikan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperoleh

<sup>1</sup> Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>2</sup> Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>3</sup> Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>4</sup> Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan fasilitas pendidikan.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah nasional, artikel ilmiah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan manajemen fasilitas pendidikan. Buku digunakan sebagai rujukan utama untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat, sedangkan jurnal ilmiah digunakan untuk mengkaji hasil penelitian empiris serta praktik penerapan prinsip manajemen fasilitas pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber pustaka yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan meliputi konsep dasar manajemen fasilitas pendidikan, ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana, fungsi manajemen fasilitas, serta prinsip-prinsip manajemen yang melandasi pengelolaan fasilitas pendidikan. Teknik dokumentasi digunakan karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung.<sup>7</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan cara membaca secara cermat dan mendalam setiap sumber pustaka, kemudian menginterpretasikan isi teks untuk menemukan konsep, makna, dan prinsip-prinsip manajemen fasilitas pendidikan. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif, yaitu dengan membandingkan pandangan para ahli terkait prinsip manajemen fasilitas pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan konsep serta mengidentifikasi prinsip-prinsip yang paling relevan dan aplikatif dalam konteks lembaga pendidikan. Hasil analisis komparatif kemudian disintesis untuk membangun kerangka konseptual yang utuh mengenai prinsip manajemen fasilitas pendidikan.<sup>9</sup> Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai buku dan jurnal ilmiah. Dengan triangulasi sumber, data yang digunakan diharapkan memiliki tingkat validitas dan keandalan yang tinggi sehingga hasil kajian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>10</sup>

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis, yaitu dengan memaparkan hasil kajian secara sistematis disertai analisis peneliti terhadap prinsip-prinsip manajemen fasilitas pendidikan serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen fasilitas pendidikan merupakan bagian strategis dalam penyelenggaraan pendidikan karena berperan langsung dalam mendukung proses pembelajaran. Fasilitas pendidikan mencakup seluruh sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dan nonakademik di lembaga pendidikan. Pengelolaan fasilitas yang terencana dan sistematis akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan

<sup>5</sup> Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>6</sup> Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>7</sup> Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<sup>8</sup> Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<sup>9</sup> Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>10</sup> Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>11</sup> Wahyuningrum, S. (2016). *Manajemen fasilitas pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2), 45–56.

mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.<sup>12</sup> Prinsip perencanaan menjadi dasar utama dalam manajemen fasilitas pendidikan. Perencanaan fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan lembaga pendidikan, jumlah peserta didik, kurikulum, serta perkembangan teknologi pembelajaran. Perencanaan yang baik memungkinkan tersedianya fasilitas yang tepat guna, sesuai kebutuhan, dan berorientasi pada keberlanjutan pengelolaan fasilitas pendidikan.<sup>13</sup>

Prinsip efektivitas menekankan pemanfaatan fasilitas pendidikan secara optimal sesuai fungsi dan tujuan penggunaannya. Fasilitas yang tersedia harus digunakan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran, kegiatan praktik, dan aktivitas pendukung lainnya. Pemanfaatan fasilitas yang efektif akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup> Prinsip efisiensi dalam manajemen fasilitas pendidikan berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara hemat dan bertanggung jawab. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang efisien dilakukan melalui pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan fasilitas secara tepat tanpa menimbulkan pemborosan anggaran. Prinsip ini mendukung keberlangsungan pengelolaan fasilitas pendidikan dalam jangka panjang.<sup>15</sup>

Prinsip pemeliharaan dan keberlanjutan menekankan pentingnya perawatan fasilitas pendidikan secara rutin dan terencana. Fasilitas yang terpelihara dengan baik akan memiliki usia pakai yang lebih panjang dan tetap layak digunakan. Pemeliharaan fasilitas pendidikan juga berperan dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar bagi seluruh warga sekolah.<sup>16</sup> Prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan landasan penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Transparansi tercermin melalui keterbukaan informasi dalam perencanaan dan penggunaan fasilitas, sedangkan akuntabilitas diwujudkan melalui pertanggungjawaban pengelolaan fasilitas kepada pemangku kepentingan. Penerapan prinsip ini mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Prinsip partisipasi menekankan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Keterlibatan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam pemanfaatan serta pemeliharaan fasilitas akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas yang ada. Partisipasi aktif seluruh pihak mendukung penggunaan fasilitas secara lebih optimal dan berkelanjutan.<sup>18</sup> Prinsip keamanan dan keselamatan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari manajemen fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan harus memenuhi standar keamanan agar dapat melindungi seluruh pengguna dari potensi risiko. Pengelolaan fasilitas yang memperhatikan aspek keamanan akan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Prinsip keterpaduan menekankan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan harus

<sup>12</sup> Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.

<sup>13</sup> Kurniadin, D., & Machali, I. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>14</sup> Raharjo, S. B. (2018). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(1), 65–76.

<sup>15</sup> Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>16</sup> Hidayat, A., & Machali, I. (2018). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.

<sup>17</sup> Kurniadin, D., & Machali, I. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>18</sup> Hidayat, A., & Machali, I. (2018). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.

<sup>19</sup> Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

terintegrasi dengan sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Fasilitas pendidikan perlu diselaraskan dengan perencanaan kurikulum, manajemen tenaga pendidik, dan kebijakan lembaga pendidikan. Keterpaduan ini memungkinkan fasilitas pendidikan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan.<sup>20</sup> Prinsip adaptivitas dalam manajemen fasilitas pendidikan menuntut pengelolaan fasilitas yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Penyediaan fasilitas berbasis teknologi dan inovasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan prinsip adaptivitas secara berkelanjutan akan memperkuat peran fasilitas pendidikan dalam menunjang mutu pendidikan dan daya saing lembaga pendidikan.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas pendidikan merupakan unsur strategis dalam mendukung efektivitas dan mutu proses pembelajaran. Penerapan prinsip perencanaan, efektivitas, efisiensi, pemeliharaan dan keberlanjutan, transparansi, partisipasi, keamanan, keterpaduan, serta adaptivitas memungkinkan fasilitas pendidikan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang terencana dan terintegrasi akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif sehingga mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

## KESIMPULAN

Prinsip manajemen fasilitas pendidikan merupakan unsur penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berfungsi mendukung kelancaran serta keberhasilan proses pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen, seperti perencanaan yang matang, efektivitas pemanfaatan fasilitas, efisiensi penggunaan sumber daya, pemeliharaan dan keberlanjutan, transparansi, partisipasi seluruh warga sekolah, keamanan, keterpaduan, serta adaptivitas terhadap perkembangan teknologi, memungkinkan fasilitas pendidikan dikelola secara sistematis dan bertanggung jawab. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik tidak hanya berorientasi pada penyediaan sarana fisik, tetapi juga memperhatikan kualitas penggunaan dan perawatannya agar tetap layak dan aman digunakan.

Selain itu, manajemen fasilitas pendidikan yang dilaksanakan secara profesional dan berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung aktivitas pembelajaran secara optimal. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran serta peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, penerapan prinsip manajemen fasilitas pendidikan secara konsisten menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan serta peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>20</sup> Kurniadin, D., & Machali, I. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>21</sup> Raharjo, S. B. (2018). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(1), 65–76.

- Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, S. B. (2018). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 65–76.
- Rohiat. (2012). Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2010). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuningrum, S. (2016). Manajemen fasilitas pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 45–56.